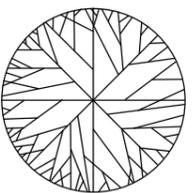
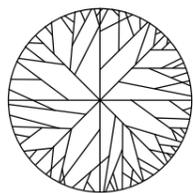


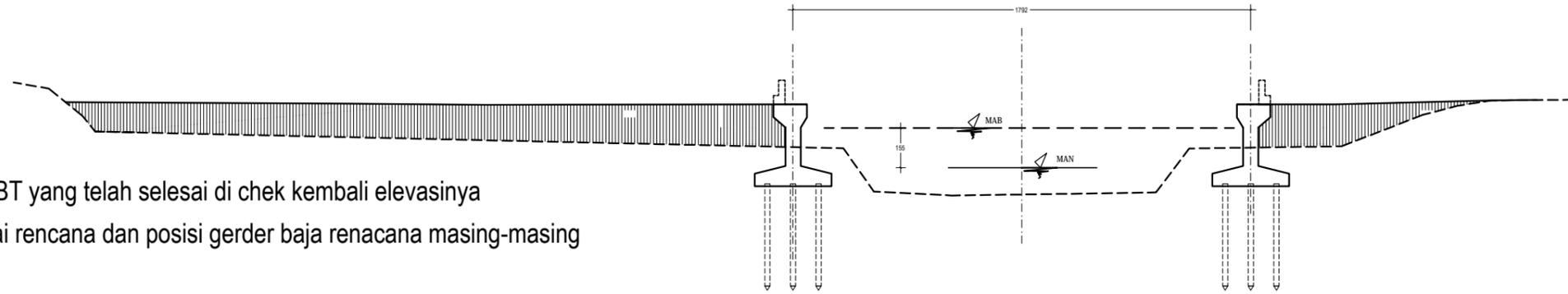
METODE PELAKSANAAN JEMBATAN PADUKUAN



TAHAP. 1

PENENTUAN LOKASI PEKERJAAN DENGAN
STEAKING OUT DAN PENETUAN TITIK ELEVASI
SERTA BENTANG RENCANA DAN LETAK DAN
ELEVASI LANTAI RENCANA

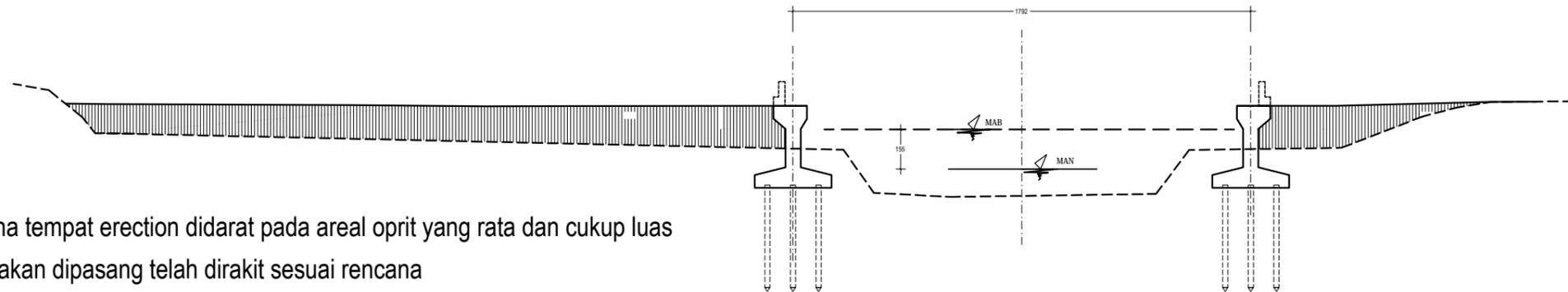
- A. Pekerjaan pondais ABT yang telah selesai di cek kembali elevasinya
- B. Pastikan elevasi lantai rencana dan posisi gerder baja rencana masing-masing



TAHAP. 2

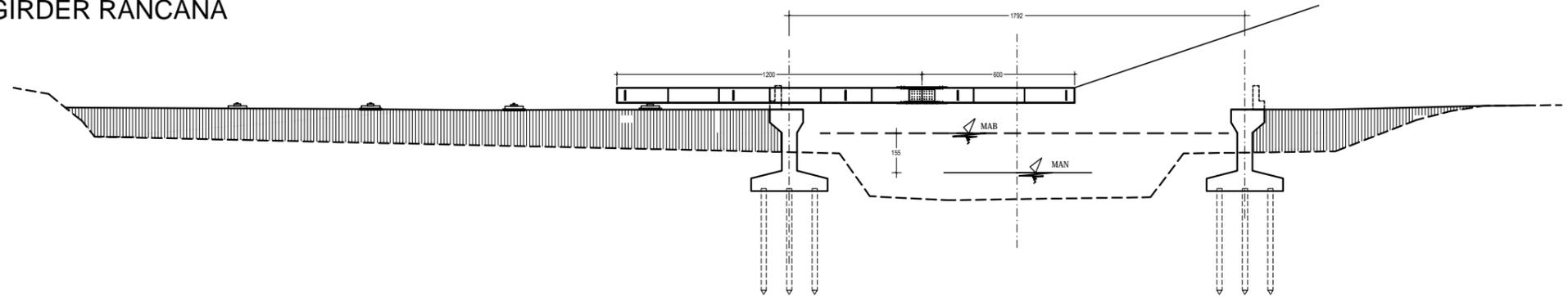
PASTIKAN KERATAAN LOKASI TIMBUNAN SEBAGAI
LOKASI RENCANA ERECTION GIRDER

- A. Siapkan lokasi rencana tempat erection didarat pada areal oprit yang rata dan cukup luas
- B. Pastikan girder yang akan dipasang telah dirakit sesuai rencana



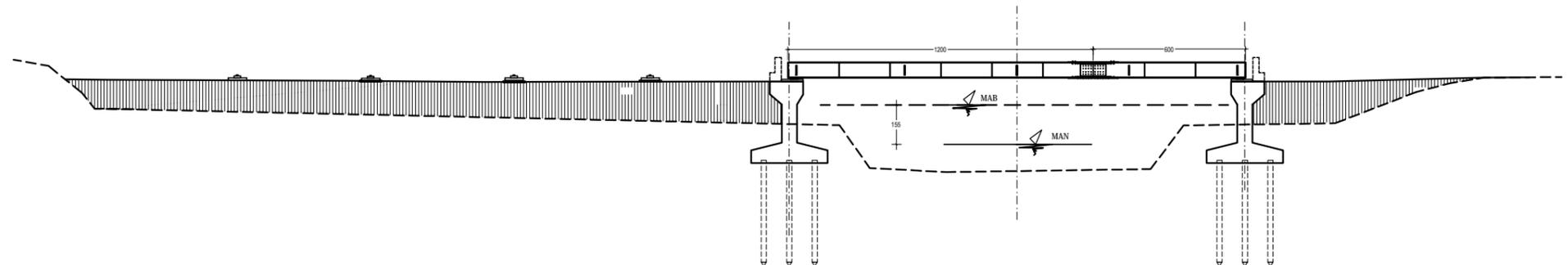
TAHAP. 5

LAKUKAN PENEMPATAN GIRDER BAJA YANG SUDAH SIAP DI RANGKAI PADA POSISI RENCANA DENGAN MELAKUKAN LONSING ATAU PENGESERAN KEDEPAN DENGAN DIBANTU DENGAN KREN KAPASITAS 10 - 15 TON DAN DITEMPATKAN PADA POSISI GIRDER RANCANA



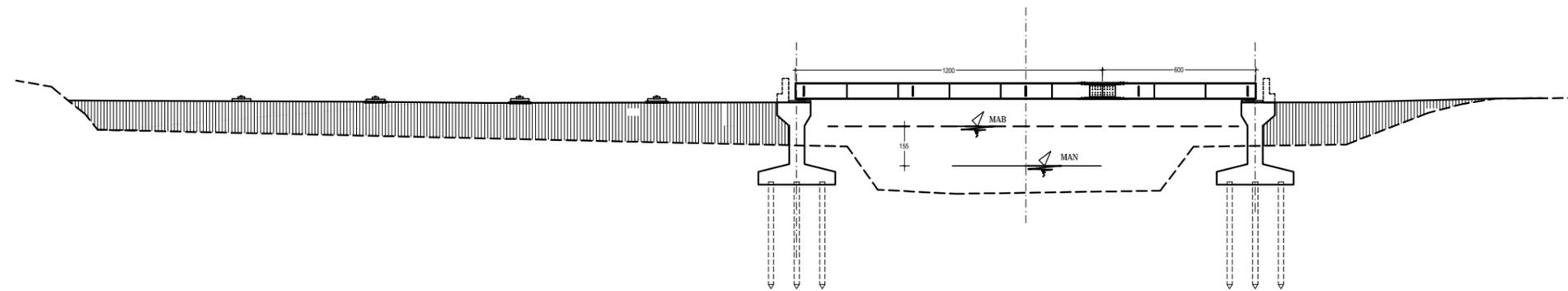
TAHAP. 6

PASTIKAN POSISI DAN GIRDER YANG TELAH BERADA POSISI RENCANA DAN DIBERI GANJAL SEMENTARA



TAHAP. 7

LAKUKAN PENEMPATAN GIRDER BAJA YANG SUDAH SIAP DI RANGKAI PADA POSISI RENCANA LAINNYA SEHINGGA JUMLAH GIRDER YANG DIRANGKAI MENCUKUPI SESUAI JUMLAH RENCANA DAN LAKUKAN PENGUNCIAN DENGAN PEMASANGAN DIAFRAGMA SESUAI RENCANA



TAHAP. 8

PASANG PERLETAKAN ELASTOMER SESUAI ELEVASI RENCANA SEHINGGA RANGKA GIRDER BERADA PADA POSISI ELEVASI RENCANA



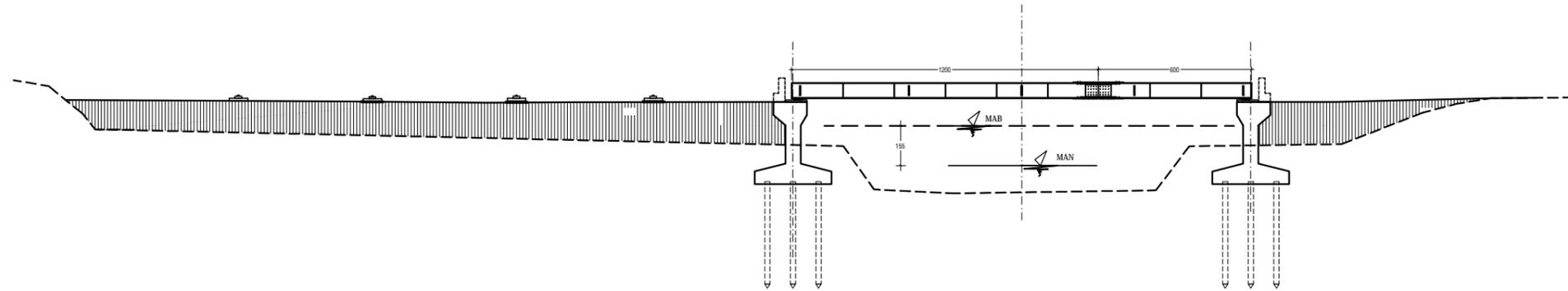
PENEMPATAN DAN PEMASANGAN POSISI DONGKRAK APABIAL KAPASITAN DONGKRAK TIDAK MEMADAI DIPASANG 2 BUAK PADA SATU TITIK



PEMASANGAN ELASTOMER YANG BARU

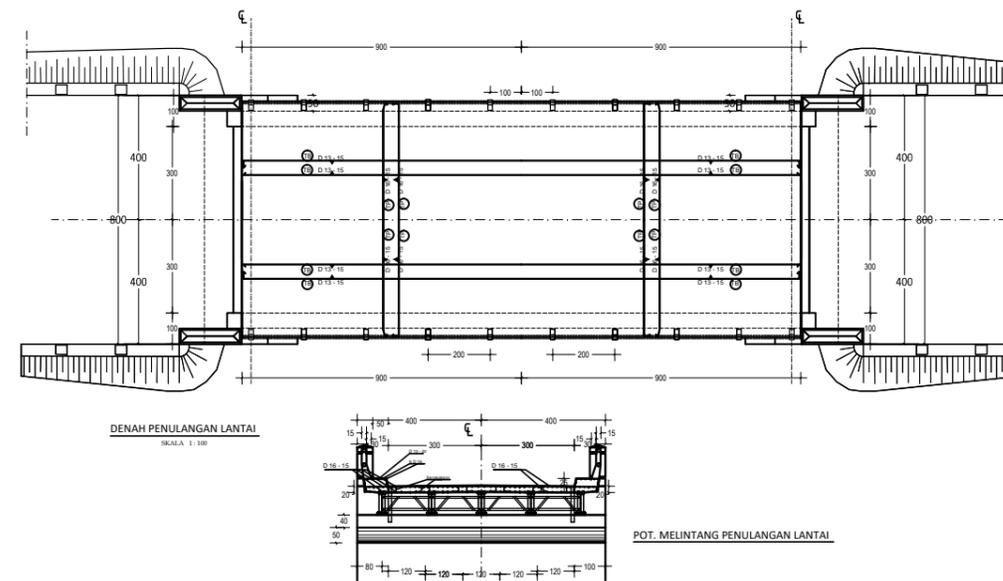
TAHAP. 9

SETELAH POSISI RANGKA BAJA BERADA PADA POSISI YANG TEPAT DAN TELAH DILAKUKAN PENGUNCIAN DENGAN BAIK, DILAKUKAN PENGECATAN RANGKA SECARA MENYELURUH PERMUKAAN RANGKA DENGAN CAT YANG TELAH DISETUJUI
PENGECATAN DAPAT JUGA DILAKUKAN SEBELUM RANGKA DITEMPATKAN PADA POSISI DI JEMBATAN RENCANA



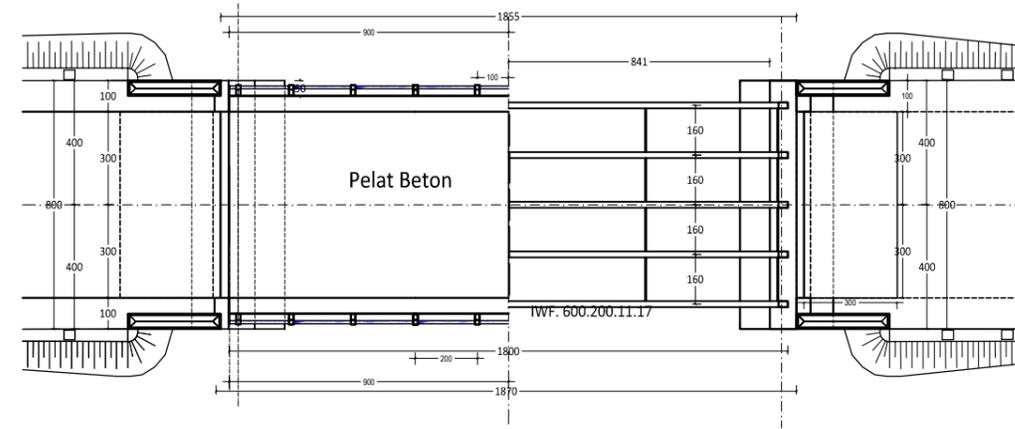
TAHAP. 10

PASANG BEKISTING DAN LANJUTKAN DENGAN PEMASANGAN BAJA TULANGAN SESUAI DENGAN RENCANA DAN



TAHAP. 11

PENGECORAN LANTAI JEMBATAN DENGAN BETON
MUTU Fc-30 MPa



DENAH



PENGECORAN LANTAI

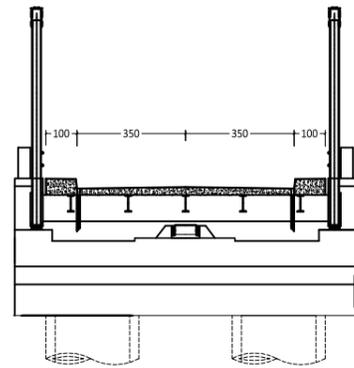


PEMATAT BETON

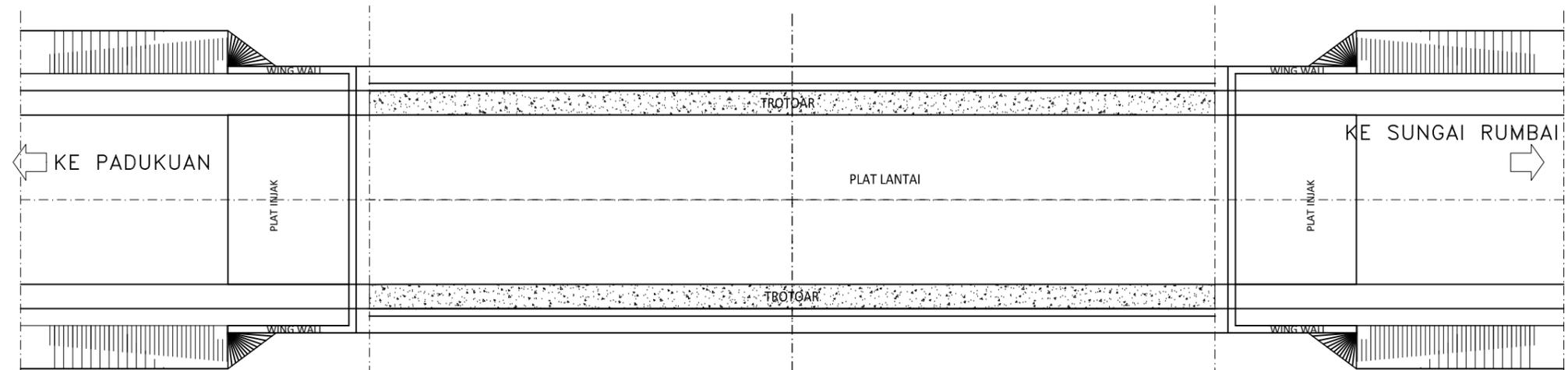


TAHAP. 12

- PEMELIHARAAN BETON SETELAH SIAP PENGECORAN
- PENYEMPROTAN PERMUKAAN DENGAN CURRING COMPON AGAR TIDAK TERJADI RETAK RAMBUT PADA PERMUKAAN BETON KARENA KERING TERLALU CEPAT AKIBAT
- PENUTUPAN PERMUKAAN BETON DARI PANAS MATAHARI LANGSUNG DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN SESUAI DENGAN KONDISI TERSEBUT (KARUNG GONI ATAU GEOTEKSTIL)
- PENYIRAMAN ATAU MEMBASAHKAN BETONN DENGAN AIR SECARA PERIODIK
- PEMELIHARAAN DAN PEMBERSIHAN



POTONGAN MELINTANG



DENAH PLAT JEMBATAN



CORING COMPON



PENYIRAMAN DENGAN AIR BERSIH



- Tujuan pelaksanaan curing/perawatan beton adalah :
- memastikan reaksi hidrasi senyawa semen termasuk bahan tambahan atau pengganti supaya dapat berlangsung secara optimal sehingga mutu beton yang diharapkan dapat tercapai, dan menjaga supaya tidak terjadi susut yang berlebihan pada beton akibat kehilangan kelembaban yang terlalu cepat atau tidak seragam, sehingga dapat menyebabkan retak.
- Pelaksanaan curing/perawatan beton dilakukan segera setelah beton mengalami atau memasuki fase hardening (untuk permukaan beton yang terbuka) atau setelah pembukaan cetakan/acuan/bekisting, selama durasi tertentu yang dimaksudkan untuk memastikan terjaganya kondisi yang diperlukan untuk proses reaksi senyawa kimia yang terkandung dalam campuran beton

TAHAP. 13

- LANJUTKAN PEKERJAAN DENGAN PENGECORAN PLAT TEGAK DAN FINISING PEKERJAAN BETON SELURUHNYA
- PEKERJAAN PENIMBUNAN OPRIT DAN DILANJUTKAN DENGAN PENGECORAN PLAT INJAK SERTA PEKERJAAN PEMASANGAN RELING DAN PEMBUATAN LONENG
- LANJUTKAN PEKERJAAN FINISHING DAN PENIMBUNAN OPRIT JEMBATAN SESUAI RENCANA DAN ELEVASI SESUAI GAMBAR SERTA PEMADATAN DENGAN ALAT PEMADATAN YANG MEMENUHI STANDAR

